

IDENTIFIKASI RESIDU PESTISIDA *PROFENOFOS* DALAM TOMAT DAN CABAI DI DESA BAROKO KECAMATAN BAROKO KABUPATEN ENREKANG

IDENTIFICATION OF PROFENOFOS PESTICIDE RESIDUE IN TOMATO AND CHILI PEPPER AT BAROKO VILLAGE ON SUB-DISTRICT OF BAROKO IN ENREKANG DISTRICT

Muhammad Riswan, Makmur Selomo, Syamsuar Manyullei

Bagian Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
(muhammadriswan93@gmail.com, mselomo3011@yahoo.com, manongkoki@yahoo.com, 085298414514)

ABSTRAK

Dalam memproduksi sayuran, petani menggunakan pestisida untuk mengurangi serangan hama dan penyakit yang sering menyebabkan gagal panen. Penggunaan pestisida secara berlebihan dapat membahayakan lingkungan dan tanaman target yang dapat menyebabkan residu sehingga berbahaya bagi kesehatan konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi residu pestisida *profenofos* dalam tomat dan cabai di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* masing-masing sebanyak 1 kg di kebun petani. Pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium Pengujian Pestisida UPTD BTPH Sulawesi Selatan dengan metode kromatografi gas. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa konsentrasi residu pestisida *profenofos* dalam tomat dan cabai di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang tidak terdeteksi berdasarkan batas deteksi alat tersebut yaitu $\leq 0,01$ mg/kg. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain terlarut akibat pencucian air hujan dan butiran-butiran pestisida selama penyemprotan melayang jauh terbawa angin. Batas Maksimum Residu (BMR) SNI 7313:2008 untuk tomat yaitu 2 mg/kg sedangkan cabai yaitu 5 mg/kg. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tomat dan cabai di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang memenuhi syarat untuk dikonsumsi.

Kata kunci: Pestisida, residu, *profenofos*, tomat, cabai

ABSTRACT

In producing vegetables, Farmers use of pesticides to reduce pest attacks and disease often causing crops failing. Excessive usage of pesticides can be harmful to the environment, which may cause the residue of target plant become harmful to the consumers' health. This research aims to identify profenofos pesticide residue in tomato and chili pepper at Baroko village on sub-district of Baroko in Enrekang district. Observational descriptive approach is used as the research type. The sampling technique is purposive sampling which 1 kg in the garden farmers. Sample examination was conducted at the Laboratory of Pesticide Test UPTD BTPH South Sulawesi with gas chromatography method. The results showed that the concentration of profenofos pesticide residue in tomatoes and chili peppers are not detected by detection based on $\leq 0,01$ mg/kg limit at Baroko village on sub-district of Baroko in Enrekang district. This is caused by several factors among others dissolved due to laundering rain water and away pesticide for spraying far away blown by wind. Maximum residue limit (MRL) which stipulated by ISO 7313:2008 for tomatoes is 2 mg/kg whereas chili pepper is 5 mg/kg. The conclusion of this research is tomatoes and chili peppers at Baroko village on sub-district of Baroko in Enrekang district qualify for consumption.

Keywords: Pesticide, residue, *profenofos*, tomato, chili pepper